

DAFTAR PUSTAKA

- Arief M. 2012. Pendekatan baru pemetaan bathimetric menggunakan data penginderaan jauh SPOT studi kasus : Teluk Perigi dan Teluk Popoh. *Jurnal Teknologi Dirgantara*. 10 (1) : 71 – 80.
- Arief M, Hastuti M, Asriningrum W, Parwati E, Budiman S, Prayogo T dan Hamzah R.2013.Pengembangan metode pendugaan kedalaman perairan dangkal menggunakan data satelit SPOT-4 studi kasus : Teluk Ratai, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Penginderaan Jauh*. 10 (1) : 1-14.
- Becker JJ dan Sandwell DT. 2008. Global estimates of seafloor *slope* from singlebeam ship soundings. *Journal of Geophysical Research*. 113 : 1-14.
- BMKG, 2014. Selat Lepar. Badan Meteorologi dan Geofisika, Indonesia. Hlm 1-3
- BPS Bangka Selatan, 2013. Bangka Selatan Dalam Angka Tahun 2013. Badan Pusat Statistik Bangka Selatan. Bangka. Indonesia. Hlm 1-2
- BPPTPM, 2017. Perencanaan Kawasan Industri Sadai Kabupaten Bangka Selatan.Kabupaten Bangka Selatan. Hlm 3-4
- Campbell J, 2013. *Landsat 8 Set to Extend Long Run of Observing Earth*. <http://www.usgs.gov/> diakses pada tanggal 9 Juni 2013
- Dewi LS, Ismanto A dan Indrayanti E. 2015. Pemetaan batimetri menggunakan singlebeam echosounder di perairan Lembar, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal ITS* 4 (1): 10-17.
- Effendi,F Putra R. D, Pratomo A. 2015 Pemetaan BATimetri Perairan Pantai Pejem Pulau Bangka. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.*Jurnal Oceanografi* 4(1): 11-12
- Febrianto. 2016. Kombinasi Data Akustik dan Satelit untuk Pemetaan Batimetri di Perairan Dangkal Pulau Tunda. Thesis.Institut Pertanian Bogor . Bogor
- Hartoko, A. 2008. *Pemetaan dan Analisis Sumberdaya Perikanan*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNDIP. Semarang. Hlm 12-13
- Hartoko, A. 2010.Aplikasi Indraja dan Sistem Informasi Geografis. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNDIP. Semarang. Hlm 5-7
- Hartoko, A, Soedarsono P dan Indrawati A. 2013.Analisis klorofil- α , Nitrat dan

- Fosfat pada Vegetasi Mangrove Berdasarkan Data Lapangan dan Data Satelite Geoeye Pulau Paranga, Kepulauan Karimun Jawa, Universitas Diponegoro, Semarang. *Jurnal Of Maquares 2(2): 28-37*
- Hartoko, A, Cahyaningrum.S.T dan Suryanti. 2014. Biomassa Karbon Mangrove pada Kawasan Mangrove Pulau Kemujan Taman Nasional Karimunjawa, Universitas Diponegoro, Semarang. *Jurnal Of Maquares 3(3): 34-42*
- Hartuti,M.2016. *Pemanfaatan Penginderaan Jauh Batimetri*. Lembaga Penerbangan dan Antariksa. Jakarta Timur. Hlm 9-10
- Hutabarat S dan Evan A M. 2008. *Pengantar oseanografi*. UI Press. Jakarta. Hlm 26
- KKLD, 2014.laporan Akhir dalam rangka Penyusunan Pekerjaan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Industri Sadai dan Sekitarnya Tahun Anggaran 2014 Kabupaten Bangka Selatan.
- Masrukhin M A A, Sugianto D N dan Satriadi A. 2014. Studi batimetri dan morfologi dasar laut dalam penentuan jalur pipa bawah laut (Perairan Larangan-Maribaya, Kabupaten Tegal). *Jurnal Oceanografi*. 3 (1) : 94-104.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor. Hlm 12
- Pe'eri, S., C, Parrish, C. Azuike, L. Alexander and A Armstrong, 2014. *Satellite RemoteSensing as Reconnaissance Tool for Assessing Nautical Chart Adequacy and Completeness, Marine Geodesy*, 37(3), 293-314
- Rachmawaty,N.2011. Analisa Sebaran Klorofil-a dan Muatan Padatan Tersuspensi Pengukuran Lapangan, Citra Satelit Alos-Avnir dan Citra Modis di Perairan Kepulauan Seribu.[Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro
- Satriadi, Alfi. 2012. Studi Batimetri dan Jenis Sedimen Dasar Laut di Perairan Marina, Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi*., 01:53-62.
- [SNI] Standar Nasional Indonesia 7646. 2010. survei hidrografi menggunakan *singlebeam echosounder*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Stumpf, R., K. Holderied and M. Sinclair.2003.*Determination of water depth with high-resolution satellite imagery over variable bottom types, Limnology and Oceanography*,48, 547-556

Tarigan,S.2014.Studi Pemetaan Batimetri menggunakan Multibeam Echosounder di Perairan Pulau Komodo, manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Osecanografi* Undip. 3(2):257-2

Undang-Undang nomor 1 tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Yulianda, 2017. Pengantar Ilmu Kelautan. UI Pres. Jakarta. Hlm 20

